

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini semakin tinggi dan perkembangan dunia semakin ketat. Didalam persaingan bisnis tersebut, sebuah perusahaan pastinya memerlukan peningkatan kinerja yang sangat baik khususnya untuk para manajer didalam perusahaan tersebut. Peningkatan kualitas kinerja perusahaan sangat diperlukan untuk dapat bersaing dalam upaya mencapai tujuan suatu perusahaan tersebut.

Sebuah perusahaan sangatlah memerlukan adanya sebuah kinerja manajerial karna sangat berpengaruh terhadap peningkatan keefektivitasan sebuah perusahaan maupun organisasi tersebut dalam menjalankan bisnisnya. Semakin efektif dan efisiennya kinerja manajerial tentunya sangat berpengaruh terhadap kemampuan suatu organisasi dalam mempertahankan perusahaan ditengah – tengah persaingan bisnis yang semakin tinggi. Kinerja manajerial adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam kegiatan-kegiatan manajerial yang meliputi perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staff (stuffing), negoisasi, dan perwakilan/representasi (Setyarini dan Susty,2013) dalam (Frenni Ernis et al., 2017)

Pada dasarnya sebuah perusahaan berskala kecil maupun besar menjadikan anggaran sebagai langkah awal dari sebuah aktifitas bisnisnya. Anggaran merupakan komponen utama dari sebuah perencanaan, yaitu perencanaan dalam melakukan penganggaran pada suatu periode tertentu. Didalam dunia bisnis

anggaran merupakan bagian rahasia dari sebuah perusahaan yang tidak harus diketahui oleh public (Setyorini). Menurut Mardiasmo (2002: 68) dalam (Agusrini dkk., 2016) anggaran sebagai alat motivasi (motivation job) yaitu anggaran dapat digunakan sebagai alat untuk memotivasi manajer dan staff nya agar bekerja secara ekonomis, efektif, dan efisien dalam mencapai target dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Agar dapat memotivasi pegawai, anggaran hendaknya bersifat *challenging but attainable* atau *demanding but achievable*.

Partisipasi penyusunan anggaran akan mempengaruhi kinerja manajerial, karena dengan adanya partisipasi penyusunan anggaran maka manajer yang merasa terlibat akan bertanggung jawab pada pelaksanaan anggaran sehingga manajer tingkat bawah diharapkan akan melaksanakan anggaran dengan lebih baik (Nengsy dkk, 2013) dalam (Frenni Ernis dkk, 2017) Untuk mendukung pengaruh antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial juga memerlukan beberapa faktor lain yang dapat menjadikan partisipasi anggaran menjadi lebih efektif. Faktor-faktor lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi dan motivasi.

Faktor lain yang dapat mendukung kinerja manajerial adalah komitmen organisasi. Komitmen organisasi merupakan dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu hal yang dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuannya dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi dan mengesampingkan kepentingan pribadi. Dengan adanya komitmen yang tinggi dari manajer dan bawahannya mereka memiliki motivasi yang kuat untuk dapat memajukan perusahaan tersebut dengan kinerja yang lebih baik lagi. Manajer yang memiliki

komitmen tinggi yang lebih mengutamakan kepentingan organisasinya akan dapat meningkatkan kinerja dalam manajerialnya.

Komitmen organisasi yang kuat akan mendorong para manajer bawahan berusaha keras mencapai tujuan organisasi dan meningkatkan kinerja organisasi (Putri,2013) dalam (Triseptya dkk, 2017) Apabila komitmen pada karyawan sudah diperoleh maka akan didapatkan karyawan yang setia, mampu bekerja sebaik mungkin untuk kepentingan organisasi. Keadaan ini sangat baik bagi pencapaian tujuan organisasi, karena organisasi mendapat dukungan penuh dari anggotanya sehingga bias berkonsentrasi secara penuh pada tujuan yang diprioritaskan (Kurniawan, 2011) dalam (Triseptya dkk, 2017)

Terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial, yaitu motivasi. Motivasi berkaitan dengan upaya setiap individu dalam mencapai suatu tujuan dari organisasi tersebut. Yang dapat juga diartikan motivasi adalah segala hal yang menjadi pendorong suatu tingkah laku seorang individu untuk memenuhi kebutuhan yang ingin dan sedang berusaha dalam melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan dengan sebaik mungkin dan dengan tingkat upaya yang tinggi untuk menuju kearah tujuan organisasi. Menurut Robbins (2015:127) dalam (Dewi dkk., 2017) motivasi merupakan proses yang menjelaskan mengenai kekuatan, arah, dan ketekunan seseorang dalam upaya mencapai tujuan. Motivasi secara umum adalah berkaitan dengan upaya menuju setiap tujuan organisasi. Pentingnya motivasi adalah sebagai hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku seorang individu, agar mau bekerja lebih giat dan lebih antusias dalam mencapai hasil yang lebih optimal.

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya sebagian besar bergantung pada kinerja manajerial. Kinerja manajerial dapat diartikan sebagai bentuk eksistensi pimpinan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan seefektif mungkin guna untuk mencapai keberhasilannya (Dewi, Putra, & Merawati, 2017). Keberhasilan dalam mengatur dan mengelola suatu organisasi tidak lepas dari faktor gaya kepemimpinan dan sikap bawahan dalam menjalankan tugas untuk mencapai tujuan organisasi (Pamungkas, 2014) dalam (Triseptya dkk, 2017)

Seperti yang dikatakan oleh salah satu pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Bojonegoro pada tanggal 10/09/20 (Ibu Atik) Banyaknya kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan anggaran seperti koordinasi antara bagian manajerial dan staff yang tidak berjalan dengan baik, tidak tercapainya kesepakatan dalam penyusunan anggaran, dan kurang adanya partisipasi dalam penyusunan anggaran, membuat adanya permasalahan seperti: keterlambatan penyusunan anggaran, kurang optimalnya masalah penyerapan dana dan ketepatan arah sasaran dari tujuan anggaran tersebut apa sudah tercapai dengan benar sesuai skala prioritas yang ada dan terkait keterbatasan dana yang tersedia.

Penerapan sistem anggaran kinerja dalam penyusunan anggaran dimulai dengan perumusan program dan penyusunan struktur organisasi pemerintah yang sesuai dengan program tersebut. Program-program Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bojonegoro diantaranya program perkembangan sistem pendukung usaha bagi usaha mikro kecil menengah dan program peningkatan kualitas kelembagaan koperasi melalui layanan bimbingan teknis, melaksanakan pemberdayaan organisasi dan tata laksana koperasi dan UMKM secara profesional didukung dengan penyuluhan, hukum dan pengawasan yang baik menuju koperasi

dan UMKM yang bertanggung jawab dan memfasilitasi untuk memperkuat pengembangan di UMKM melalui Program dengan dana bergulir di tiap daerah yang ada khususnya di kabupaten Bojonegoro. Salah satu kegiatan di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bojonegoro yaitu penyelenggaraan Promosi untuk produk usaha mikro kecil dan menengah melalui peningkatan dan pengembangan jaringan kerja sama usaha koperasi. Penelitian mengenai partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial masih menunjukkan hasil yang bertentangan. Beberapa penelitian mengenai hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan masih banyak diperdebatkan. Beberapa penelitian mengenai hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

(sumber: www.dinkopum.bojonegoro.go.id)

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

1. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?
2. Apakah Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?
3. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh langsung antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk menguji pengaruh langsung antara komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial.
3. Untuk menguji pengaruh langsung antara motivasi terhadap kinerja manajerial.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Melalui penelitian, penulis dapat mengembangkan pengetahuan serta wawasan yang telah didapat selama di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mengetahui secara luas tentang teori dan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Manfaat Bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bojonegoro

Diharapkan hasil penelitian ini akan membantu manajemen Dinas Koperasi dan UMKM untuk mengevaluasi dan menggunakan hasil penelitian untuk meningkatkan Kinerja manajerial.

3. Manfaat dalam Pengembangan Ilmu (Akademis)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada ilmu pengetahuan, khususnya mengenai partisipasi penganggaran terhadap kinerja manajerial dan dapat menjadi referensi bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.